

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan observasi, wawancara serta dokumentasi dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai Bagaimana Analisis Mata Pelajaran PPKn Sebagai Sarana Internalisasi Literasi Politik Pemilih Pemula di Sekolah Menengah Atas Islam Al Falah Jambi, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa: PPKn memiliki peran yang sangat penting dan strategis sebagai sarana internalisasi literasi politik siswa SMA. PPKn tidak hanya berfungsi sebagai pelajaran normatif, tapi juga sebagai instrumen pendidikan politik yang mampu membekali siswa dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan politik yang diperlukan untuk menjadi pemilih pemula yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Melalui mata pelajaran PPKn yang berhasil diinternalisasikan kepada siswa SMA Islam Al Falah Jambi adalah literasi politik yang mencakup pengetahuan tentang sistem politik dan demokrasi sudah cukup baik, sikap kritis serta kepedulian terhadap isu politik, dan keterampilan berpartisipasi sebagai pemilih pemula yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab masih kurang.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka terlihat implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teori guru dapat memfasilitasi pembelajaran PPKn sebagai sarana

internalisasi literasi politik. Pembelajaran PPKn wajib dirancang untuk memungkinkan siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dengan kegiatan demokrasi seperti debat serta simulasi pemilu. Literasi politik peserta didik harus di dorong untuk membaca informasi atau mengikuti perkembangan politik untuk membangun kepercayaan diri siswa agar mereka lebih berani memberikan pendapatnya serta menyadari bahwa politik merupakan bagian dari kehidupan yang penting buat dipahami.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian bisa dipergunakan menjadi masukan kepada siswa Fase F XII, Guru Mata Pelajaran PPKn, dan Kepala SMA Islam Al Falah Jambi. Selanjutnya Guru Mata Pelajaran PPKn dapat melakukan evaluasi tentang Mata Pelajaran PPKn sebagai sarana internalisasi politik peserta didik, dari evaluasi tersebut Guru Mata Pelajaran PPKn lebih paham apa yang dibutuhkan siswa dan apa saja yang akan dilakukan buat literasi politik peserta didik.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang peneliti ajukan sebagai berikut:

1. Siswa Fase F XII

Disarankan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya aktivitas politik, kemampuan membuat opini tentang proses politik, mengetahui kebijakan pemerintah, dan ikut serta aktif dalam politik. Berpartisipasi dalam kegiatan demokrasi agar siswa siap menjadi individu yang bertanggung jawab dan memiliki kesadaran berpolitik yang baik di masa depan.

2. Guru Mata Pelajaran PPKn

Disarankan untuk lebih sering memakai diskusi, debat, serta simulasi pemilu untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam mengemukakan pendapat, berargumen, berpikir kritis, menghormati perbedaan pendapat. Peran kegiatandemokrasi pada sekolah sangat penting sebab bisa menjadi sarana bagi peserta didik untuk belajar dan mempraktikan nilai -nilai demokrasi secara langsung.

3. Kepala Sekolah SMA Islam Al Falah Jambi

Disarankan untuk Kepala Sekolah sebagai pimpinan sekolah SMA Islam Al Falah Jambi buat mengupayakan peningkatan Mata Pelajaran PPKn sebagai sarana internalisasi literasi politik siswa. Sekolah perlu memberi dukungan dalam bentuk kebijakan dan fasilitas, seperti penyediaan media pembelajaran politik (simulasi pemilu, diskusi berita publik, program kerjasama dengan KPU).